



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 2778-2798

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah

Annida Karima Sovia<sup>1✉</sup>, Reza Azhar<sup>2</sup>, Assa'adatul Khairiyah<sup>3</sup>

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Email: [annida@uinsyahada.ac.id](mailto:annida@uinsyahada.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Banyaknya mahasiswa yang belum menekuni wirausaha diasumsikan minat berwirausahanya belum terbentuk secara maksimal. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah survei eksplanatif. Objek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 181 mahasiswa yang diambil dengan teknik simple random sample menggunakan angket. Pengukuran dalam angket menggunakan skala lima poin. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Islam adalah efikasi diri. Pengaruh variabel selanjutnya adalah lingkungan keluarga. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semua variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Islam, baik secara parsial maupun simultan. Semua variabel dapat memperkuat minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Islam.

Kata Kunci: *Minat Berwirausaha, Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga.*

## Abstract

This research aims to analyze the effect of self-efficacy and family environment on student entrepreneurship interest. The number of students who have not pursued entrepreneurship is assumed that the interest in entrepreneurship has not been fully formed. Multiple linear regression analysis was used to understand the extent of the influence of self-efficacy and family environment on student entrepreneurship interest. The research method in this study is an explanatory survey. The object of research is the student of Islamic Economics Study Program IAIN Padangsidimpuan. The number of samples used were 181 students who were taken by a simple random sample technique using a questionnaire. Measurements in the questionnaire use a five-point scale. From the results of the study, it was concluded that the most influential variable on the interest in entrepreneurship of Islamic Economics students was self-efficacy. The influence of the next variable is the family environment. The results also show that all variables have a positive and significant influence on the entrepreneurial interest of Islamic Economics students, either partially or simultaneously. All variables can strengthen the entrepreneurial interest of Islamic economics students.

*Keywords: Interest in Entrepreneurship, Self-Efficacy, Family Environment.*

## PENDAHULUAN

Negara di seluruh dunia ini merasakan dampak yang sangat signifikan dengan adanya pandemi virus Corona yang muncul pada akhir tahun 2019 (pandemi COVID-19). Indonesia menjadi salah satu negara yang ikut terdampak olehnya, menyerang beberapa sektor diantaranya perdagangan, manufaktur, konstruksi, jasa, dan akomodasi, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2020 yang diperkirakan oleh Bappenas mencapai 8,1% hingga 9,2%, serta diperkirakan angka pengangguran naik 4 juta hingga sekitar 5,5 juta orang, angka pengangguran juga diprediksi meningkat antara 10,7 juta hingga 12,7 juta orang pada 2021 (Hanif Gusman, 2020).

Pandemi COVID-19 menyebabkan permasalahan pada pasar tenaga kerja dan pada akhirnya lulusan sekolah menengah begitu juga perguruan tinggi ikut terdampak dalam masalah mencari pekerjaan. Apalagi saat ini gelombang PHK yang banyak dilakukan oleh perusahaan besar di Indonesia, semakin menambah tugas penyelesaian dampak pandemi yang cukup panjang ini (purba dan aini, 2020).

Kondisi pandemi yang terjadi saat ini dan perubahan lingkungan sosial ekonomi serta politik, menghasilkan sedikit sekali peluang kerja. Gelderen dalam Kurnia menyatakan bahwa mempersiapkan lulusan yang memiliki minat berwirausaha sebagai opsi mata pencaharian

setelah mereka lulus dan jika tidak terserap oleh dunia industri dianggap menjadi bagian dari solusi, dikarenakan kewirausahaan bisa menjadi wahana bagi mereka dalam berkarir tanpa batas dan fleksibel. Tersedianya lulusan yang siap kerja di industri harus mampu diciptakan oleh perguruan tinggi dan mempersiapkan lulusannya memiliki minat dan jiwa wirausaha yang tertanam dalam pribadi masing-masing (Kurnia dkk., 2018).

Kewirausahaan dianggap menjadi solusinya disaat sebuah pekerjaan sulit untuk didapatkan. Minat berwirausaha harus ditanamkan pada mahasiswa milenial melalui program yang diluncurkan baik pemerintah maupun instansi pendidikan lainnya agar perekonomian suatu negara meningkat dengan adanya pengusaha yang semakin banyak. Niat dianggap sebagai derajat komitmen seseorang terhadap perilaku yang hendak disasar pada masa depan yang mengarahkan tingkah laku dan membuat orang mengadopsi suatu rencana yang bertujuan di masa depan pula (Prihatin, 2016). Minat berwirausaha ialah suatu keadaan pikiran seseorang yang berkeinginan untuk menciptakan usaha sendiri dan memiliki niat untuk memulai usaha baru, yang ditentukan juga oleh adanya efikasi diri yang menjadi penentu utama adanya niat dan atau aktivitas kewirausahaan dalam diri seseorang. Generasi yang memiliki efikasi diri tinggi pada awal pengembangan karir akan memiliki niat berwirausaha yang lebih tinggi dan memiliki kemungkinan lebih serius untuk berkecimpung dalam aktivitas kewirausahaannya dikemudian hari (Murugesan & Jayavelu, 2010).

Kajian tentang minat berwirausaha telah banyak dilakukan, terutama dalam kajian pendidikan kewirausahaan diantaranya penelitian tentang pengaruh kepribadian dan *sociological* terhadap minat berwirausaha (Sovia, 2016), pengaruh motivasi, lingkungan internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha (Ni Made Rustini, 2019), dampak lingkungan terhadap minat mahasiswa pariwisata berwirausaha, pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha (Yunus & Karnelis, 2020), pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha (Widiyaningrum, 2020) pengaruh faktor efikasi diri, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Risti Fawziyah, 2021). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian ini dilakukan pada masa pandemi COVID-19, sehingga dianggap lebih relevan dengan variabel yang hendak diteliti yakni variabel efikasi diri dan lingkungan keluarga. Kedua variabel ini menjadi variabel yang paling dekat dengan para mahasiswa. Efikasi diri merupakan dorongan kuat yang berasal dari dalam dirinya, dan lingkungan keluarga menja di aspek terdekat bagi mahasiswa sebab semua aktivitas proses perkuliahan dilakukan Dalam

Jaringan (DARING), sehingga sebagian besar mahasiswa meskipun tidak berada di lingkungan kampus, namun tetap berada lingkungan keluarga. Ditambah lagi, kondisi pandemi merupakan gambaran kondisi perekonomian yang lebih kompleks, sehingga diperlukan perencanaan yang sangat matang agar dapat mengatasi meningkatnya resiko pengangguran terdidik. Penelitian ini juga berfokus pada mahasiswa ekonomi syariah di IAIN Padangsidempuan. Sesungguhnya, ekonomi syariah sangat mendorong agar para pemuda menjadi pengusaha, sehingga mampu memberi banyak manfaat bagi masyarakat.

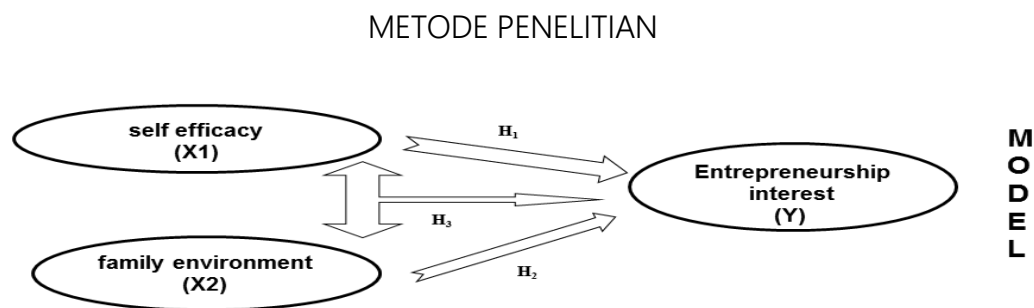
Keinginan atau minat seseorang untuk berwirausaha salah satunya dipengaruhi lingkungan keluarga, yang terdiri dari suasana rumah, pengertian orangtua, kondisi ekonomi keluarga, cara orang tua mendidik anak, dan latar belakang kebudayaan serta relasi hubungan antar anggota keluarga (Wiani, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kurnia, dkk., penelitian tersebut hanya membahas minat berwirausaha pada generasi milenial yang dipengaruhi oleh pengetahuan tentang kewirausahaan dan efikasi diri (Kurnia et al., 2018). Minat berwirausaha disimpulkan dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan agar mereka memiliki minat dalam melakukan aktivitas wirausaha serta dipengaruhi efikasi diri melalui peningkatan keyakinan pada diri sendiri dan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Wiani, dkk., tahun 2018, menunjukkan bahwa lingkungan keluarga menjadi faktor yang mempengaruhi mereka untuk berminat menjalankan aktivitas wirausaha (Wiani, 2018).

Berdasarkan hal itu, peneliti ingin membahas bagaimanakah pengaruh faktor efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang menempuh pendidikan di Program Studi (untuk selanjutnya disebut Prodi) Ekonomi Syariah pada konsentrasi Manajemen Bisnis, Institut Agama Islam Negeri (untuk selanjutnya disebut IAIN) Padangsidempuan pada masa pandemi COVID-19. Hal ini sejalan dengan visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (untuk selanjutnya disebut FEBI), IAIN Padangsidempuan, yakni hendak menjadikan FEBI sebagai pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah*) dan berperan aktif di tingkat internasional, Salah satu indikator menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam ialah mampu mewujudkan *enterpreunership* Islam dikalangan para mahasiswa, sehingga para lulusan nantinya akan siap untuk terjun dalam dunia bisnis. Lulusan Prodi Ekonomi Syariah dianggap berada pada kondisi yang lebih tepat untuk merealisasi aspek wirausaha dibandingkan lulusan Prodi Perbankan Syariah.

Minat berwirausaha dapat didefinisikan sebagai suatu perasaan, keinginan dan dorongan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu yang merupakan kecenderungan hati/kesukaan dimana penampakannya berupa siap menganggung segala resiko untung/rugi yang dilakukan tanpa ada paksaan, melalui kemampuan melihat setiap peluang yang ada dengan cermat, mengelola segala sumber daya yang dimiliki dengan optimal, serta kemauan keras untuk belajar dari setiap kegagalan (Ginting & Yuliawan, 2015). Indikator minat berwirausaha seorang wirausahawan melingkupi kepercayaan diri, pengambilan resiko, berorientasi pada tugas dan hasil, orisinilitas, kepemimpinan, serta berorientasi masa depan (Anggraeni, 2015).

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan dirinya yang dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat dan bentuk pola pikir, sikap dan keputusan yang dibuat (Risti Fawziyah, 2021; Suratno, 2020; Widiyaningrum, 2020). Efikasi diri bisa dijadikan aspek penentu keberhasilan seseorang dalam performansi dan pelaksanaan pekerjaannya. Efikasi diri dapat dinilai dari 3 komponen yaitu tingkat kesulitan tugas/*magnitude*, kekuatan dan keyakinan/*strength*, dan generalitas atau cakupan perilaku/*generality* (Murugesan & Jayavelu, 2010).

Lingkungan adalah keadaan atau situasi dan alam sekitar yang ada disekitar manusia yang pada akhirnya akan mampu mempengaruhi dirinya untuk berpikir, berbuat dan mengambil keputusan. Lingkungan merupakan aspek berada di luar diri manusia (Ni Made Rustini, 2019). Lingkungan keluarga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, dengan adanya dorongan dari orang tua dan keluarganya dapat mempengaruhi seseorang dalam memupuk minat berwirausaha (Yunus & Karnelis, 2020). Indikator yang digunakan dalam mengukur variabel lingkungan keluarga yakni cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga dan dukungan keluarga (Wiani, 2018).



Gambar 1: Research Model

Berdasarkan uraian dan kerangka penelitian sebelumnya, maka peneliti mendapati 3 Hipotesis yang akan dibuktikan pada penelitian ini, yakni:

- H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
- H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan. Adapun untuk waktu penelitian, dimulai pada bulan Januari 2021 sampai Maret 2022. Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah semester VIII (delapan), yakni mahasiswa angkatan tahun 2018 yang terdiri dari 9 (sembilan) kelas, sejumlah 330 orang mahasiswa aktif. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan, bahwa mahasiswa semester VIII sudah menyelesaikan matakuliah Praktikum Kewirausahaan/*Business Plan*. Hal ini dianggap menjadi ukuran yang paling tepat untuk menilai apakah minat berwirausaha mahasiswa dapat terbentuk atau tidak, sebab dalam matakuliah praktikum kewirausahaan memuat tentang aplikasi nyata dalam memulai bisnis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Jumlah sampel ditentukan melalui pendekatan statistik, menurut Slovin yang dikutip oleh Husein Umar dengan persentasi ketidaktelitian sebesar 5% (Megasari, 2019). Maka diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 181 orang mahasiswa.

Instrumen yang akan digunakan oleh dalam pengumpulan data ialah dengan menggunakan kuesioner dengan skala *likert*, serta melalui wawancara terhadap beberapa individu yang informasinya berkenaan dengan kelengkapan data pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan aplikasi pesan lintas platform yaitu *WhatsApp Group* untuk penyebaran kuesioner dalam bentuk *Google form* untuk mendapatkan tanggapan dari responden yang sesuai kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Metode ini dipakai dalam rangka sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran COVID-19. Peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23 dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Isi Kuesioner	Validitas Nilai rhitung	Reliabilitas	
Minat berwirausah (Y)	Saya memiliki niat untuk menggeluti bisnis dan berwirausaha setelah wisuda nanti.	0,537	0,641	
	a	Saat ini saya sudah menjalankan sebuah bisnis agar setelah selesai kuliah nanti saya sudah memiliki langkah awal dalam bisnis.		0,449
		Saya sangat senang jika terlibat langsung dalam menjalankan aktivitas wirausaha.		0,623
		Saya tidak malu meskipun harus memulai bisnis dari titik nol.		0,483
		Saya optimis bahwa saya bisa sukses lewat jalan bisnis.		0,497
		Saya selalu fokus pada target rancangan bisnis yang sudah saya buat.		0,698
		Saat ini saya sudah punya target hasil jika saya menekuni bisnis nantinya.		0,655
		Bagi saya bisnis pasti selalu bersanding dengan resiko bisnis.		0,509
		Saya siap jika nantinya bisnis yang saya tekuni mengalami kerugian.		0,305
		Jika nanti bisnis yang saya tekuni mengalami kerugian, maka saya akan mencari profesi lain yang lebih rendah risikonya.		0,410
Efikasi Diri (X1)	Saya adalah mahasiswa yang sangat percaya dengan kemampuan saya sendiri dalam menyelesaikan setiap tugas yang saya miliki.	0,551	0,810	
	Saya jarang menyelesaikan tugas yang menurut saya sangat sulit	0,718		
	Saya meyakini bahwa saya memiliki kemampuan untuk bisa meraih kesuksesan dalam perkuliahan.	0,660		
	Saya menyadari bahwa diri saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk merintis dan menekuni bisnis hingga sukses.	0,678		

	Apapun yang saya lakukan saya bisa melakukannya dengan seoptimal mungkin.	0,868	
	Saya yakin dengan kemampuan saya untuk bisa menguasai banyak hal, termasuk peluang dan tantangan bisnis yang ada.	0,864	
Lingkungan	Saya selalu diajarkan untuk menjadi orang yang optimis.	0,648	0,847
Keluarga (X <sub>2</sub> )	Saya mendapat pengajaran dari orang tua untuk berwirausaha	0,701	
	Saya senantiasa dibiasakan untuk bisa berkomunikasi dan terbuka dengan keluarga.	0,442	
	Sesama anggota keluarga, kami terbiasa untuk saling membantu dan mendukung cita-cita masing-masing.	0,505	
	Keluarga saya ditopang oleh pendapat orangtua/wali yang memiliki pendapat dengan nominal tetap setiap bulan/pekanannya.	0,743	
	Keluarga memiliki keadaan ekonomi yang baik, sehingga semua kebutuhan anggota keluarga tercukupi dan bahkan sering berlebih.	0,734	
	Saya mendapat dukungan dari keluarga jika setelah wisuda saya menjadikan wirausaha sebagai profesi utama saya	0,746	
	Pengharapan orangtua dan keluarga agar saya menjadi pengusaha	0,779	
	Keluarga saya mau memberikan bantuan modal awal jika nanti sesudah lulus akan menjalankan aktivitas bisnis.	0,740	

Instrumen valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $n = 184$ . Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,1210$ . Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai validitas dari 25 soal terdapat 0 soal yang tidak valid/gugur, sedangkan untuk soal yang valid terdapat sebanyak 25 butir soal, sebab memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ . Penelitian ini menggunakan alat analisis Regresi Linear Berganda untuk melakukan pengujian hipotesis. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, pada data yang sudah valid dan reliabel dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Setelah itu dilakukan uji Penyimpangan Asumsi

Klasik, meliputi multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Rumusan masalah pada penelitian ini mengandung masalah asosiatif, oleh karena itu statistik untuk menguji hipotesis digunakan korelasi ganda, korelasi parsial dan dilanjut dengan regresi ganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pengambilan data primer pada penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang disebar pada 9 ruangan di Prodi Ekonomi Syariah, yaitu pada semester VIII, yakni di ruangan IE-1, IE-2, IE-3, MB-1, MB-2, MB-3, AK-1, AK-2, dan AK-3. Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah semester VIII yakni angkatan dengan tahun masuk 2018, terdiri dari 3 konsentrasi, yaitu konsentrasi Ilmu Ekonomi (disingkat menjadi IE), konsentrasi Manajemen Bisnis (disingkat menjadi MB) dan konsentrasi Akuntansi (disingkat menjadi AK). Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 3 bagian, yaitu variabel efikasi diri, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Penyebaran dan pengumpulan angket untuk digunakan pada uji validitas dan reliabilitas, dilakukan pada hari Selasa tanggal 01 Februari 2022. Sedangkan penyebaran dan pengumpulan angket yang sesungguhnya dilakukan pada hari Selasa, 08 Februari 2022 sampai 02 Maret 2022. Total responden penelitian ini adalah 184 mahasiswa. Berikut ini karakteristik responden berdasarkan *gender*:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik	N (Mahasiswa)	% (Persentase)
<i>Gender:</i>		
Pria	49	26,83%
Wanita	135	73,17%
Total	184	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, terlihat jumlah responden wanita lebih banyak daripada responden pria, dengan persentase sebesar 73,17% untuk wanita sedangkan untuk responden pria sebesar 26,83%. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan tenaga, peneliti hanya mampu melakukan komunikasi lewat Aplikasi WhatsApp untuk menyebarkan dan mengumpulkan angket. Oleh karena itu, peneliti tidak dalam melakukan kontak langsung dengan para responden.



Gambar 2 Student Entrepreneurial Interest Data after Graduating College

Pada diagram tersebut, terlihat bahwa mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah ketika ditanyakan apakah setelah selesai kuliah nantinya, lebih tertarik menjadi seorang PNS, ataukah menjalankan bisnis/berwirausaha, ataukah hendak bekerja di perusahaan, ternyata 66,7% menyatakan lebih tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan. Namun, jika dilihat dari kondisi pandemi saat ini, banyak usaha yang gulung tikar disebabkan kondisi perekonomian yang melemah, tentu pilihan berwirausaha juga menjadi pilihan yang sangat harus dipertimbangkan. Ditambah lagi, minat berwirausaha yang disampaikan namun belum sampai setengah dari mahasiswa yang pernah menjalankan aktivitas wirausaha sejak berada di bangku perkuliahan. Hal ini kemudian menjadi penguat bahwa minat berwirausaha mahasiswa harus semakin ditumbuhkan agar tujuan dari FEBI IAIN Padangsidempuan dapat direalisasi.

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Normalitas (One Sample Kolmogrov-Smirnov Test)

		Unstandardized Residual	
		Minat terhadap Efikasi Diri	Minat Berwirausaha terhadap Lingkungan Keluarga
N		184	184
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	2,88832672	2,48985971
Most Differences	Extreme Absolute	,178	,224
	Positive	,178	,224
	Negative	-,096	-,158
Test Statistic		,178	,224
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>

---

a. Test distribution is Normal.

---

b. Calculated from data.

---

c. Lilliefors Significance Correction.

---

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 23, 2022

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak. Data disebut berdistribusi normal jika nilai  $p \geq 0,05$ . Sedangkan nilai  $p$  dapat diambil dari nilai *Asymp. Sig.*, *Absolute* maupun *Test Statistic* (Widiarso, 2016). Pada penelitian ini, peneliti menjadikan nilai *absolute* sebagai dasar pengambilan nilai  $p$ . Dari data diatas, terlihat bahwa nilai  $p$  untuk setiap variabel  $\geq 0,05$ , yaitu efikasi diri =  $0,178 \geq 0,05$  dan lingkungan keluarga =  $0,224 \geq 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Linearitas

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Be rwirusaha a * Efikasi_Di ri	Between	(Combined)		1174,055	7	167,722	59,503	,000
	Groups	Linearity		143,487	1	143,487	50,905	,000
		Deviation from		1030,568	6	171,761	60,936	,000
		Linearity						
	Within Groups			496,097	176	2,819		
	Total			1670,152	183			
Minat_Be rwirusaha a * Lingkung an_Keluar ga	Between	(Combined)		1187,799	10	118,780	42,601	,000
	Groups	Linearity		535,662	1	535,662	192,120	,000
		Deviation from		652,138	9	72,460	25,988	,000
		Linearity						
	Within Groups			482,353	173	2,788		
	Total			1670,152	183			

Tabel ANOVA memaparkan uji kelinearan (Pratiwi & Hartosujono, 2017). Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 50,905 dan 192,120. Adapun untuk nilai  $F_{tabel}$  (6: 176: 0,05) adalah sebesar 2,10 dan (9: 173: 0,05) adalah sebesar 2,10. Diketahui bahwa jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka terdapat kelinearan. Maka dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data

yang digunakan adalah linear, sebab  $F_{hitung} (50,905) > F_{tabel} (2,10)$  atau  $F_{hitung} (192,120) > F_{tabel} (2,10)$ .

#### Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized		Standardized		Sig.	Tolerance	VIF
	Coefficients	Std. Error	Beta	t			
1 (Constant)	23,447	2,395		9,789	000		
Efikasi_Diri	506	089	043	629	000	791	1,264
Lingkungan_Keluarga	462	058	547	7,944	000	791	1,264

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 yaitu  $0,791 > 0,10$  dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 yaitu  $1,264 < 10,00$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

#### Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized		Standardized		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	7.531	2.625		2.869	.005
Efikasi_Diri	-.056	.052	-.146	-1.074	.286
Lingkungan_Keluarga	-.032	.063	-.068	-.505	.615

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Hasil uji *Glejser* ditunjukkan pada tabel diatas, terlihat nilai signifikan lebih besar dari 0,05, yaitu  $0,286 > 0,05$  atau  $0,615 > 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

## Uji Korelasi Ganda

Tabel 4.6 Korelasi Ganda  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 <sup>a</sup>	.489	.578	3.769

a. Predictors: (Constant), efikasi\_diri, lingkungan\_keluarga

b. Dependent Variable: minat\_berwirausaha

R = 0,767 menunjukkan efikasi diri dan lingkungan keluarga secara simultan memiliki hubungan yang kuat. Berdasarkan nilai R Square, diperoleh kontribusi secara bersama-sama dari efikasi diri dan lingkungan keluarga adalah sebesar 48,9 % sedangkan 51,1% dipengaruhi faktor lain. Nilai Fsig.change adalah 0,000 maka Fsig.change < 0,05, sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara signifikan dan simultan.

## Uji Korelasi Parsial

Tabel 4.7 Korelasi Parsial  
Correlations

Control Variables			efikasi_diri	lingkungan_keluarga
minat_berwirausaha	efikasi_diri	Correlation	1.000	.230
		Significance (2-tailed)	.	.039
		Df	0	79
lingkungan_keluarga	efikasi_diri	Correlation	.230	1.000
		Significance (2-tailed)	.039	.
		Df	79	0

Dari tabel diatas, ditunjukkan bahwa nilai signifikan < 0,05 maka hubungan antara efikasi diri dan lingkungan keluarga dengan variabel kontrol minat berwirausaha adalah signifikan, yaitu 0,039 < 0,05.

Tabel 4.8 Korelasi Parsial  
Correlations

Control Variables			efikasi_diri	minat_berwirausaha
lingkungan_keluarga	efikasi_diri	Correlation	1.000	.551
		Significance (2-tailed)		

_keluarga	Significance (2-tailed)	.	.000
	Df	0	79
minat_berwir usaha	Correlation	.551	1.000
	Significance (2-tailed)	.000	.
	Df	79	0

Dari tabel diatas, ditunjukkan bahwa nilai signifikan < 0,05 maka hubungan antara efikasi diri dan minat berwirausaha dengan variabel kontrol lingkungan keluarga adalah signifikan yaitu 0,000 < 0,05.

Tabel 4.9 Korelasi Parsial

Correlations

Control Variables		minat_berwirausaha	ingkungan_keluarga
efikasi_diri minat_berwir usaha	Correlation	1.000	.393
	Significance (2-tailed)		.000
	Df	0	79
ingkungan_k eluarga	Correlation	.393	1.000
	Significance (2-tailed)	.000	
	Df	79	0

Dari tabel diatas, ditunjukkan bahwa nilai signifikan < 0,05 maka hubungan antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dengan variabel kontrol efikasi diri adalah signifikan yaitu 0,000 < 0,05.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.10 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized		St. Coef	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	23,447	2,395		9,789	,000		
Efikasi_Diri	,506	,089	,043	,629	,000	,791	1,264
Lingkungan_Keluarga	,462	,058	,547	7,944	,000	,791	1,264

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

Persamaan regresi linear berganda dengan 2 variabel independen. Nilai-nilai pada output dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 23,447 + 0,506X_1 + 0,462X_2$$

Artinya:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 23,447. Dapat diartikan jika efikasi diri dan lingkungan keluarga nilainya adalah 0, maka minat berwirausaha nilainya 23,447.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel efikasi diri ( $b_1$ ) bernilai positif yaitu 0,506. Diartikan bahwa setiap peningkatan kepribadian sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 50,6% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga ( $b_2$ ) bernilai positif, yaitu 0,462. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan lingkungan keluarga sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 46,2% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Uji F (Serempak/Simultan)

Tabel 4.11 Uji F ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	538,133	2	269,067	43,021	,000 <sup>b</sup>
Residual	1132,019	181	6,254		
Total	1670,152	183			

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Keluarga, Efikasi\_Diri

ANOVA atau analisis varians, yaitu uji regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dari *output* diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 43,021. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  ialah sebesar 3,00.

Kriteria pengujian:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Maka  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $43,021 \geq 3,00$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan kesimpulannya ialah efikasi diri dan lingkungan keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 43,021%.  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada lampiran.

Uji t (Parsial)

Tabel 4.12 Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Coefficients		Coefficients				
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23,447	2,395		9,789	,000		
Efikasi_Diri	,506	,089	,043	,629	,000	,791	1,264
Lingkungan_Kelu arga	,462	,058	,547	7,944	,000	,791	1,264

Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

$t_{hitung}$  adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  secara parsial. Kriteria pengujian ialah:

jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Sedangkan kriteria pengujian berdasarkan nilai signifikansi ialah:

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

1) Pengujian koefisien variabel efikasi diri ( $b_1$ )

Hipotesis:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

$H_a$  = Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Dari output dapat diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,629 dan nilai signifikansinya 0,000. Maka nilai signifikansi  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Karena itu ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

2) Pengujian koefisien variabel lingkungan keluarga ( $b_2$ )

Hipotesis:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

$H_a$  = Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Dari output dapat diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,944 dan nilai signifikansinya 0,000. Maka nilai signifikansi  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari faktor efikasi diri ( $X_1$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa, yang sesuai dengan hasil penelitian Enggar Widianingrum yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha para siswa kelas XII dimasa pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,506 menyatakan bahwa setiap kenaikan efikasi diri sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,506 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai signifikansi variabel efikasi diri sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga mengindikasikan bahwa efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suratno, dkk., dan R.M. Mochammad, dkk., yang menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura. Total nilai kuesioner pada variabel ini sebesar 0,506, total ini paling banyak diantara variabel lain. Hal ini berarti variabel efikasi diri memberikan kontribusi yang paling besar pada minat berwirausaha mahasiswa yakni sebesar 50,6%.

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang atas kemampuan dirinya yang menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat dan bentuk pola pikir, sikap dan keputusan yang dibuat. Efikasi diri bisa dijadikan aspek penentu keberhasilan seseorang dalam performansi dan pelaksanaan pekerjaannya Seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki efikasi diri, nantinya akan mampu menjalankan dan mengembangkan usahanya dengan optimal.

## 2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,462 menyatakan bahwa setiap kenaikan lingkungan keluarga sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,462 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai signifikansi variabel lingkungan keluarga sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Total nilai pada variabel ini sebesar 0,462, jumlah ini adalah jumlah terkecil dari semua variabel yang diteliti. Hal ini berarti variabel lingkungan keluarga memberikan kontribusi yang paling sedikit pada minat berwirausaha mahasiswa yakni sebesar 46,2%.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Ni Made Rustini, dkk., Didin Syarifuddin, dkk., Said Yunus, dkk., Suratno, dkk., dan R.M. Mochammad, dkk., bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Enggar Widianingrum yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada siswa kelas XII SMK dimasa Pandemi Covid-19.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang mengasuh dan membesarkan seseorang. Lingkungan keluarga adalah salah satu faktor lingkungan yang bisa mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan aktivitas wirausaha.

## 3. Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga secara Simultan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah

Berdasarkan hasil uji serempak, diperoleh nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $43,021 \geq 3,00$ ) yang mendukung hipotesis kedua, bahwa terdapat pengaruh antara variabel efikasi diri dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Nilai signifikansi untuk variabel efikasi diri ialah sebesar 0,000 dan variabel lingkungan keluarga sebesar 0,000, yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Enggar Widianingrum, yang menemukan bahwa efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian R.M. Mochammad yang menemukan bahwa faktor efikasi diri lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Penelitian ini membuktikan teori yang dikemukakan Alma bahwa lingkungan keluarga adalah faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang, serta teori yang dikemukakan oleh Sandi bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

#### SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal serta linear sehingga dapat dilanjut untuk pengujian asumsi klasik, korelasi dan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ada pengaruh faktor efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan sebesar 50,6%.
2. Ada pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan sebesar 46,2%.
3. Faktor efikasi diri dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 43,021. Kontribusi secara bersama-sama dari efikasi diri dan lingkungan keluarga adalah sebesar 48,9 % (*R square*) sedangkan 51,1% dipengaruhi faktor lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, B. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten*

*Pemalang*. X(1), 42–52.

- Ginting, M., & Yuliawan, E. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada STMIK Mikroskil Medan). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 61–70. <https://doi.org/10.55601/jwem.v5i1.226>
- Hanif Gusman. (2020). *Bagaimana Pandemi Covid-19 Memengaruhi Angka Pengangguran RI*. Tirto.Id. [https://tirto.id/bagaimana-pandemi-covid-19-memengaruhi-angka-pengangguran-ri-fK3e#google\\_vignette](https://tirto.id/bagaimana-pandemi-covid-19-memengaruhi-angka-pengangguran-ri-fK3e#google_vignette)
- Kurnia, D., Kusnendi, K., & Furqon, C. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 6(2), 48–56. <https://doi.org/10.24127/pro.v6i2.1690>
- Megasari, R. (2019). Pengaruh Varietas Pada Berbagai Konsentrasi Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Stroberi (*Fragaria Sp.*). *Jurnal Agercolere*, 1(2), 44–50. <https://doi.org/10.37195/jac.v1i2.66>
- Murugesan, & Jayavelu. (2010). The Influence of Big Five Personality Traits and Self-efficacy on Entrepreneurial Intention: The Role of Gender". *Dalam Journal of Entrepreneurship and Innovation in Emerging Economies*, 2.
- Ni Made Rustini, I. G. S. P. dan I. G. N. C. W. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Seka Taruna di Kota Denpasar. *Dalam Jurnal Wacana Ekonomi*, 18(2).
- Pratiwi, I., & Hartosujono, H. (2017). Resiliensi Pada Penyandang Tuna Daksa Non Bawaan. *Jurnal Spirits*, 5(1), 48. <https://doi.org/10.30738/spirits.v5i1.1057>
- Prihatin, etal. (2016). Soft Skill Competencies, Hard Skill Competencies, and Intention to Become Entrepreneur of Vocational Graduates". *Dalam International Research Journal of Business Studies*, 2(9).
- Priyanto, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. ANDI OFFSET.
- purba dan aini. (2020). *Nasib Angkatan Kerja Muda di Tengah Hantaman COVID-19*".
- Risti Fawziyah, R. M. M. W. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura. *Dalam Jurnal Eco-Entrepreneur*, 7(1).
- Sovia, A. K. (2016). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri*

*Padangsidempuan).*

- Suratno, F. K. (2020). Ali Idrus dan Suci Pratiwi, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha serta Dampaknya terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi. *Dalam Jurnal Ilmu Manajemen Dan Terapan*, 1(4).
- Wiani, dkk. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Di Kabupaten Subang". *Dalam Jurnal Manajerial*, 3(5), 227–238.
- Widiarso. (2016). *Uji Normalitas*. UGM.  
[https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210ID714G0&p=Widiarso%2C+"Uji+Normalitas"+\(http%3A%2F%2Fwidiarso.staff.ugm.ac.id%2C](https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210ID714G0&p=Widiarso%2C+%22Uji+Normalitas%22+(http%3A%2F%2Fwidiarso.staff.ugm.ac.id%2C)
- Widiyaningrum, E. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha Siswa SMK di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen POINT, Volume 2*.
- Yunus, S., & Karnelis, A. dan Z. (2020). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa STIM Pase Langsa. *Dalam Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(1).